

BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan



EDISI MINGGU INI

Kunjungan Kerja Wakil Menteri Kesehatan RI dan Wakil Menteri Dalam Negeri RI ke Sumatera Selatan

Kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) Skrining Tuberkulosis di Pelabuhan Tanjung Api-Api

Survei Nyamuk *Anopheles* spp. sebagai Faktor Risiko Penyakit Malaria di Pelabuhan Tanjung Api-Api



DAFTAR ISI BULETIN SEKANAK

MINGGU KE-34 TAHUN 2026



2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging

3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging

4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang

8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

9 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

10 Kunjungan Kerja Wakil Menteri Kesehatan RI dan Wakil Menteri Dalam Negeri RI ke Sumatera Selatan

12 Kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) Skrining Tuberkulosis di Pelabuhan Tanjung Api-Api

14 Survei Nyamuk *Anopheles* spp. sebagai Faktor Risiko Penyakit Malaria di Pelabuhan Tanjung Api-Api

17 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia

18 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

19 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang

20 Waspada Kabut Asap



PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-34 TAHUN 2026



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Thailand, China, Brazil dan Korea Selatan	17.753	293
2.	Legionellosis	Jepang, Spanyol, China, Australia, Korea Selatan dan Singapura	149	1
3.	MPox	Madagaskar, Singapura dan Indonesia	113	0
4.	Meningitis Meningokokus	Uruguay, Amerika Serikat, Spanyol, Australia dan Singapura	17	2
5.	Polio	Afghanistan, Nigeria, Sudan, RD Kongo dan Niger	15	0
6.	Listeriosis	Spanyol, China dan Australia	6	0
7.	Penyakit Virus Hanta	Bolivia, Panama dan Korea Selatan	16	0
8.	Penyakit Virus West Nile	Italia, Yunani, Romania, Serbia, Hungaria, Jerman, Spanyol, Austria, Kroasia, Perancis, Makedonia Utara, Siprus dan Belanda	318	0
9.	Penyakit Ebola	RD Kongo	505	268
10.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever	Pakistan dan Spanyol	2	0

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-34 TAHUN 2026

H5N1	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
H9N2	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
COVID-19	Pada Minggu ke-30 s.d. ke-33 terjadi penambahan 17.753 kasus konfirmasi dan 293 kematian.
MERS-CoV	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Legionellosis	Pada Minggu ke-31 s.d. ke-33 terjadi penambahan 149 kasus konfirmasi di 6 negara dan 1 kematian di China.
Mpox	Pada Minggu ke-33, terdapat penambahan 113 kasus terkonfirmasi di 3 Negara (Madagaskar, Singapura dan Indonesia).
Penyakit Virus Hanta	Pada Minggu ke-24 s.d. ke-33 terjadi penambahan 16 kasus konfirmasi di Bolivia, Panama dan Korea Selatan.
Polio	Pada Minggu ke-33 terjadi penambahan 15 kasus konfirmasi di Afghanistan, Nigeria, Sudan, RD Kongo dan Niger.
Meningitis Meningokokus	Penambahan pada Minggu ke-31 s.d. ke-33 sebanyak 17 kasus konfirmasi di 5 Negara.
Demam Kuning	Penambahan pada Minggu ke-32 sebanyak 2 kasus konfirmasi di Kolombia dan Peru serta 1 kematian di Peru.
Penyakit Virus Nipah	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Ebola	Total kasus hingga 28 Agustus 2026, terdapat 5.734 kasus konfirmasi dengan 2.746 kematian di RD Kongo, Uganda dan Prancis.
Demam Lassa	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

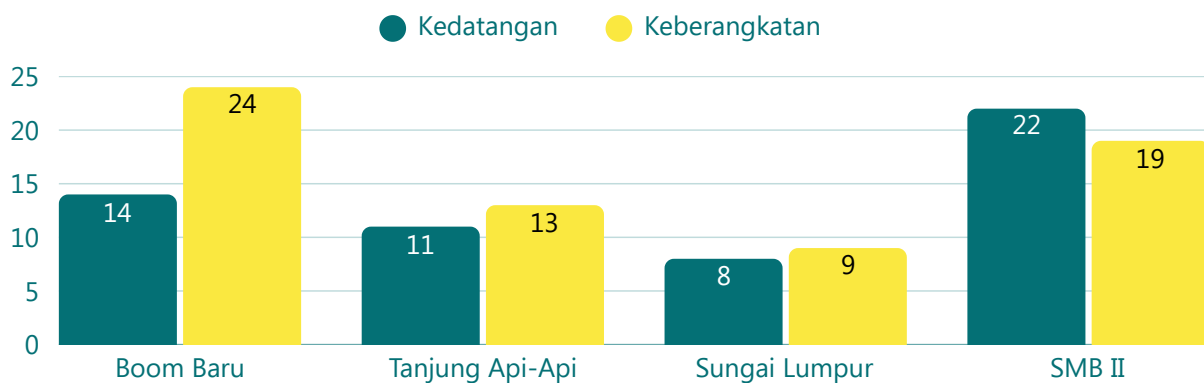
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-34 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

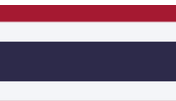
Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-34, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 33 kedatangan kapal dan 22 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Bandara Internasional SMB II dengan total jumlah kedatangan dan keberangkatan luar negeri sejumlah 41 unit.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia, Singapura, Australia, Filipina, Amerika Serikat & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	14 4		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	9 10
Singapura			Malaysia		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Kapal	4
Thailand			Vietnam		
	Jumlah Pesawat	2		Jumlah Kapal	3
Arab Saudi			China		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Pesawat	2
India			Australia		
	Jumlah Pesawat	3		Jumlah Pesawat	1
Amerika Serikat			Filipina		

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia sebanyak 19 alat angkut (kapal dan pesawat).

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

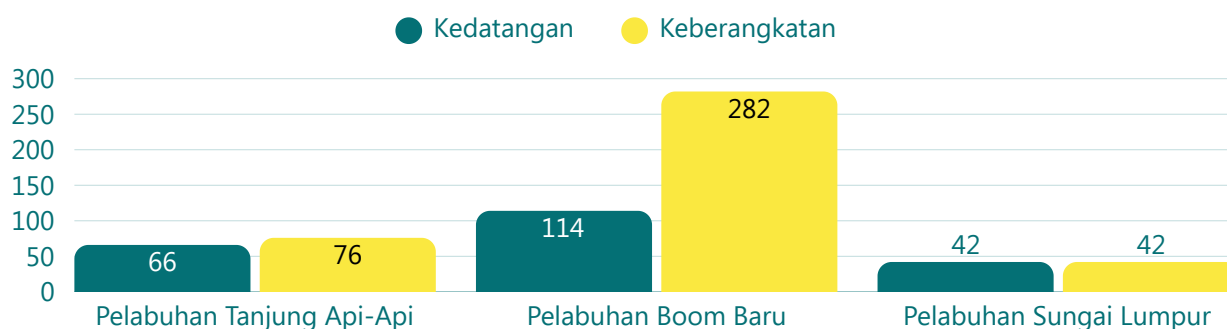
- Malaysia: Covid 19 (*update* Minggu ke-20), MPox (*update* Minggu ke-4)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-33), Legionellosis (*update* Minggu ke-33), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-33)
- China: Legionellosis (*update* Minggu ke-33), MPox (*update* Minggu ke-30), Covid 19 (*update* Minggu ke-33), Listeriosis (*update* Minggu ke-33), Avian Influenza A(H9N2) (*update* Minggu ke-32)
- Filipina: MPox (*update* Minggu ke-44 2025)

- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-14)
- Thailand: Legionellosis (*update* Minggu ke-29), MPox (*update* Minggu ke-30), Covid 19 (*update* Minggu ke-33), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-30)
- India: Penyakit Virus Nipah (*update* Minggu ke-22), MPox (*update* Minggu ke-25)
- Australia: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-31), MPox (*update* Minggu ke-26), Legionellosis (*update* Minggu ke-31)
- Amerika Serikat: Penyakit West Nile Virus (*update* Minggu ke-26), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-25), Penyakit Virus Hanta (*update* Minggu ke-23), Legionellosis (*update* Minggu ke-26)
- Arab Saudi: Mers Cov (*update* Minggu ke-20)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

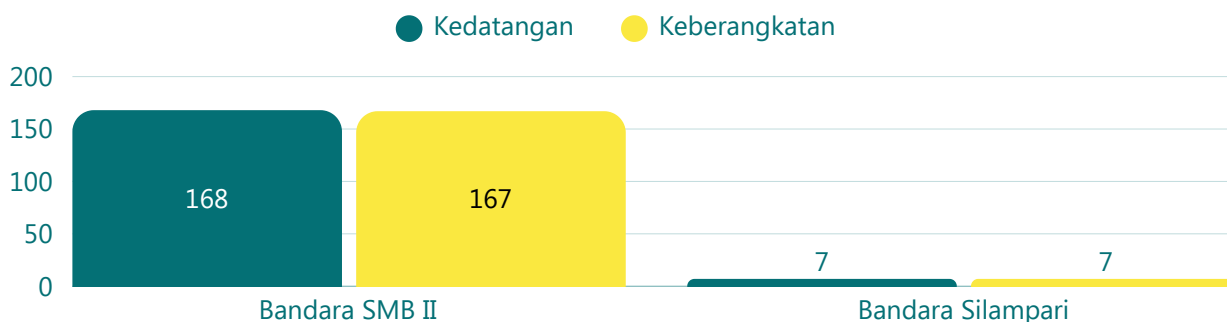
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-34 adalah sebanyak 622 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 222 kapal, dan yang berangkat sebanyak 400 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-34 adalah sebanyak 349 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 175 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

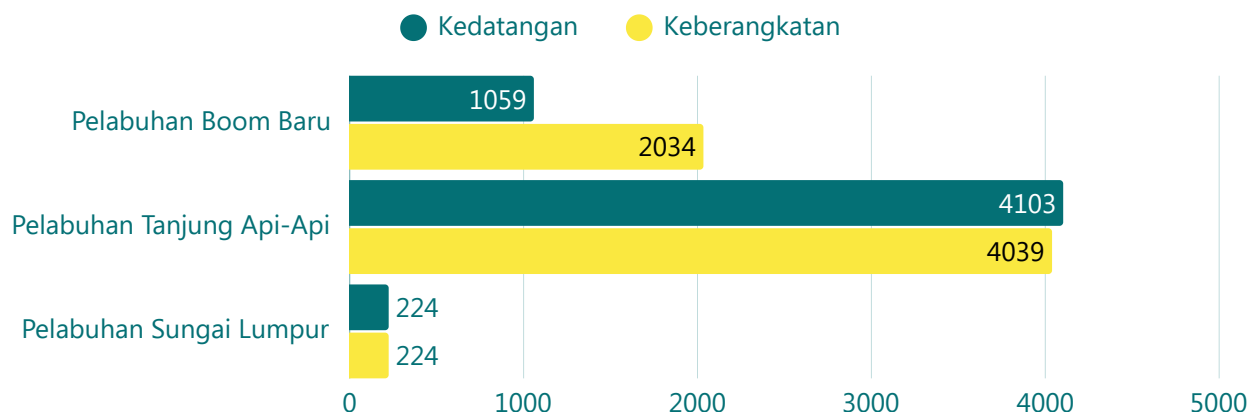
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-34 TAHUN 2026

Oleh: dr. Linda Sunarsih, M.Kes, Subiantoro, SKM, M.Kes & Guliano Gandy, SKM, M.Kes

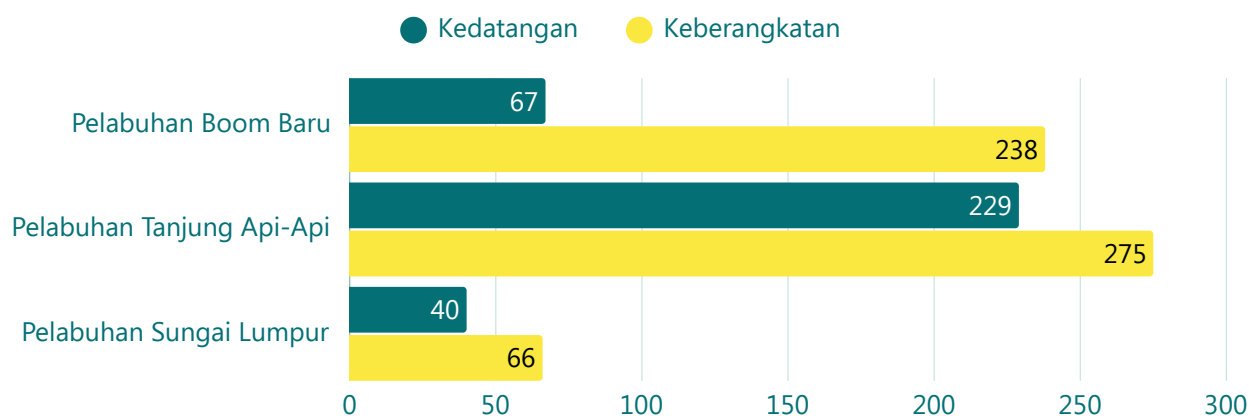
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-34 berjumlah 11.683 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 5.386 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 6.297 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

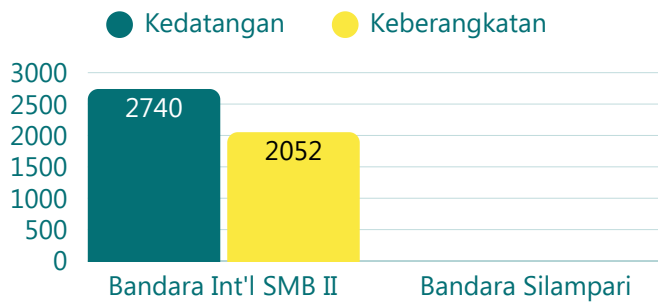
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-34 tercatat sebanyak 915 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-34 TAHUN 2026

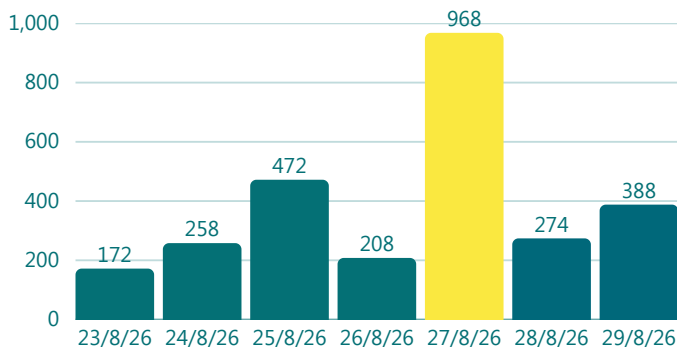
Oleh: dr. Fenty Wardha, M.Kes, Peggy Histavone, SKM & Apriani

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



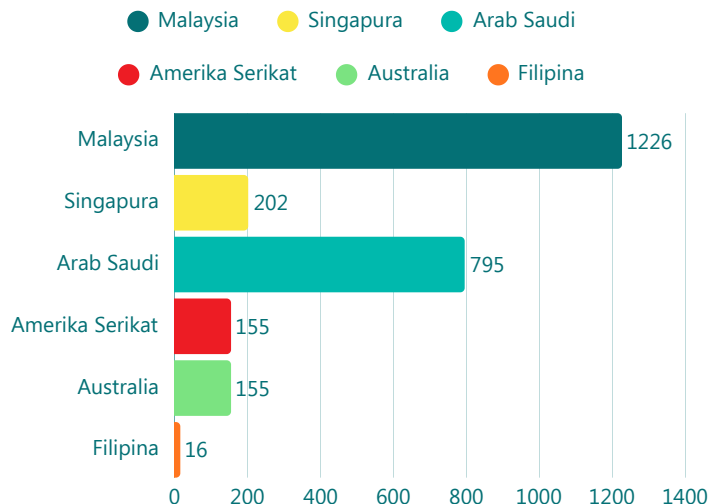
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-34, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui Bandara Internasional SMB II tercatat sebanyak 2.740 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

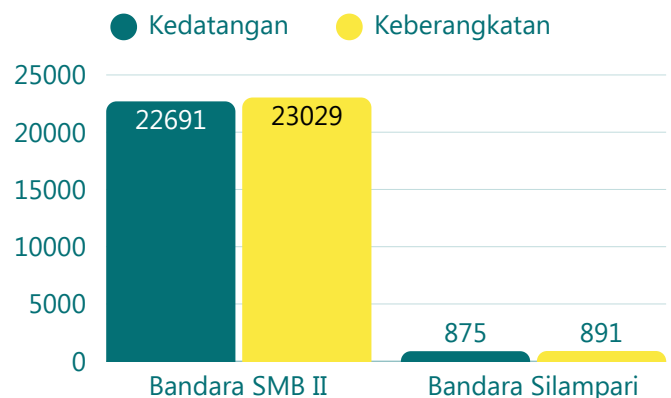
Kedatangan PPLN tertinggi di Bandara Internasional SMB II Palembang tercatat pada Kamis, 27 Agustus 2026 dengan jumlah 968 orang.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.226 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan pada Minggu ke-34 mencapai 47.486 orang, dengan rincian 23.566 orang datang dan 23.920 orang berangkat.

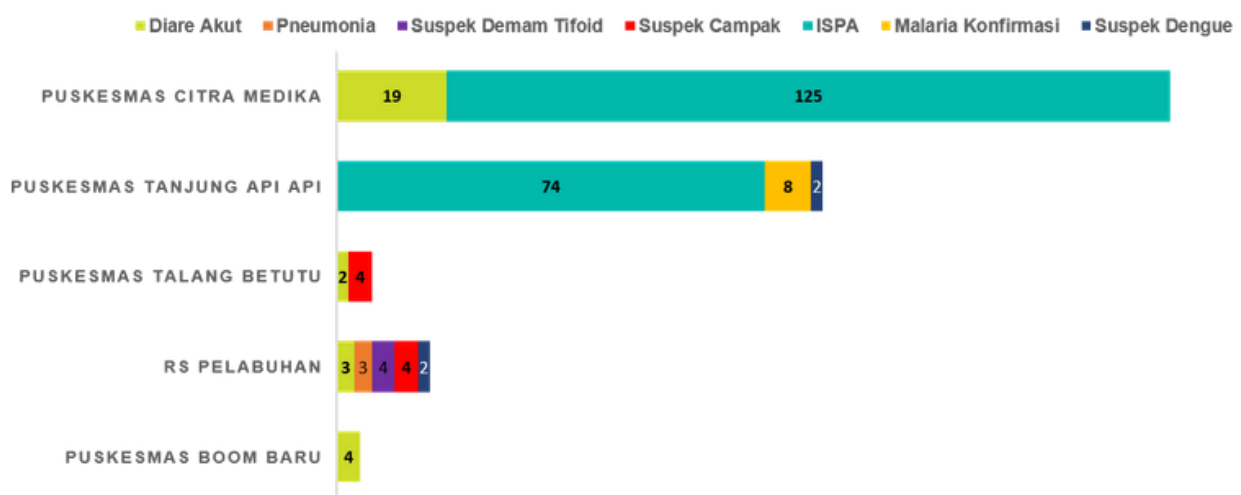
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-34 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-34 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-34 Tahun 2026 jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 254 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 199 kasus. Kasus ISPA dilaporkan oleh Puskesmas Citra Medika & Puskesmas Tanjung Api-Api. Terjadi peningkatan kasus ISPA dikarenakan adanya kabut asap akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) yang terjadi di beberapa daerah di Provinsi Sumatera Selatan.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, pada minggu ini dilaporkan terdapat 8 kasus malaria konfrimasi yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Api-Api. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus & intervensi yang tepat agar kasus tidak semakin bertambah.

KUNJUNGAN KERJA WAKIL MENTERI KESEHATAN RI DAN WAKIL MENTERI DALAM NEGERI RI KE SUMATERA SELATAN

24 AGUSTUS 2026

Oleh: Widira Rahmawati, S.Ikom.

Dalam upaya mempercepat langkah penanggulangan Tuberkulosis (TB) secara nasional, Kementerian Kesehatan RI bersinergi dengan Kementerian Dalam Negeri RI menggelar kunjungan kerja strategis di Provinsi Sumatera Selatan pada Senin (24/8/2026). Kunjungan kerja ini dipimpin langsung oleh Wakil Menteri Kesehatan RI, dr. Benjamin Paulus Octavianus, Sp.P, FISR, bersama Wakil Menteri Dalam Negeri RI, Komjen Pol (Purn.) Dr. Akhmad Wiyagus, S.I.K., M.Si., M.M. Kehadiran jajaran pimpinan kementerian ini bertujuan untuk memperkuat strategi percepatan pemutusan rantai penularan TB di Provinsi Sumatera Selatan, khususnya melalui pendekatan yang lebih proaktif dan terintegrasi.

Seluruh rangkaian agenda ini didampingi secara langsung oleh Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang, Ibu Emmilya Rosa, SKM, MKM. Mengawali agendanya, rombongan meninjau secara langsung pelaksanaan *Skринing* TB Terintegrasi dengan CKG yang berlokasi di Jalan Perindustrian II, Joglo Sukarami Indah, Kelurahan Kebun Bunga. Kegiatan peninjauan ini difokuskan pada optimalisasi penemuan kasus secara aktif (*active case finding*) di tengah masyarakat, sehingga potensi penularan dapat dideteksi dan ditangani sedini mungkin sebelum meluas.



Usai memantau pelayanan *skринing* TB, rombongan meninjau kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan melalui agenda *hospital tour* di dua rumah sakit, yakni RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang dan RSUD Palembang BARI. Peninjauan ini dilakukan untuk memastikan bahwa kesiapan sarana, prasarana, alur pelayanan, hingga manajemen penanganan pasien TB berjalan secara efektif serta memenuhi standar mutu pelayanan kesehatan yang memadai.





Sebagai penutup dari seluruh rangkaian kunjungan kerja, dilakukan prosesi penyerahan bantuan unit *portable* X-ray secara simbolis kepada Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dan Pemerintah Kabupaten OKU Timur. Penyerahan alat medis modern berteknologi tinggi ini diharapkan dapat memperluas jangkauan deteksi dini secara fleksibel dan responsif, sekaligus mempercepat proses diagnosis kasus TB di provinsi Sumatera Selatan.

Sinergi antara sektor kesehatan dan pemerintah daerah makin diperkuat dalam sesi pengarahan dan dialog interaktif bersama para pimpinan daerah serta elemen masyarakat yang berlangsung di Rumah Dinas Wali Kota Palembang. Melalui diskusi ini, Kemenkes dan Kemendagri mendorong komitmen lintas sektor dari pemerintah daerah untuk menyelaraskan kebijakan serta mengalokasikan dukungan dalam mengendalikan penyebaran penyakit TB hingga ke tingkat masyarakat.



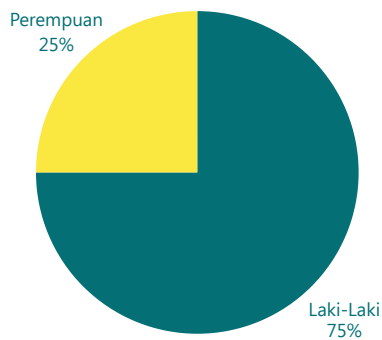
KEGIATAN CEK KESEHATAN GRATIS (CKG) DAN SKRINING TUBERKULOSIS DI PELABUHAN TANJUNG API-API

26 AGUSTUS 2026

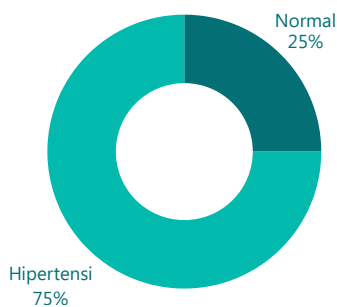
Oleh: dr. Liese Margarteha Alfa, MKM

Pada tanggal 26 Agustus 2026, Tim Kerja 4 Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang terintegrasi dengan deteksi penyakit menular, yaitu tuberkulosis, bagi para *stakeholder* di wilayah Pelabuhan Tanjung Api-API. Sebanyak 32 orang mengikuti kegiatan cek kesehatan gratis dan *skrining* tuberkulosis ini.

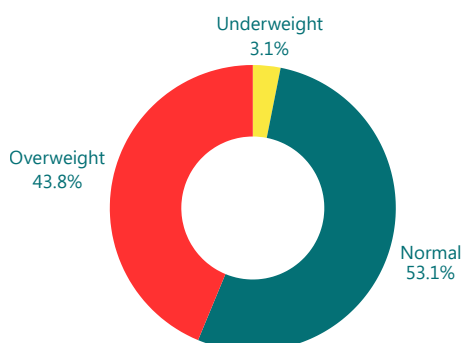
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



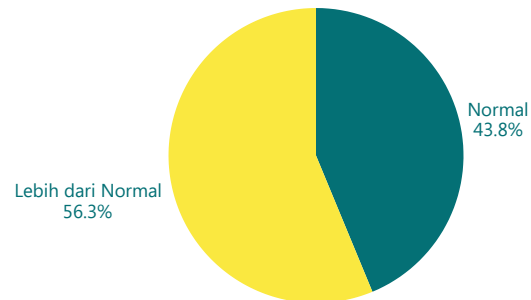
Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah



Distribusi Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT)



Distribusi Berdasarkan Lingkar Perut



Sumber: Data Kegiatan CKG dan *Skrining* TB di Pelabuhan Tanjung Api-API

Berdasarkan hasil pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (IMT), peserta yang terdeteksi *overweight* sebanyak 14 orang (43,8%) dan kategori normal 17 orang (53,1%). Hasil pemeriksaan tekanan darah menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki tekanan darah tinggi (hipertensi), yaitu sebanyak 24 orang (75%), sedangkan 8 orang (25%) dengan tekanan darah normal.

Pemeriksaan lingkar perut menunjukkan bahwa 18 orang (56,3%) memiliki lingkar perut melebihi batas normal, sementara 14 orang (43,7%) memiliki lingkar perut normal. Lingkar perut yang berlebih dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit kronis, seperti penyakit jantung dan diabetes tipe 2, akibat penumpukan lemak visceral di sekitar organ dalam perut yang dapat memicu peradangan serta meningkatkan tekanan darah, kolesterol, dan gula darah.

Distribusi Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Gula Darah, Kolesterol & Trigliserida

Hasil Pemeriksaan	Gula Darah Sewaktu (GDS)	Kolesterol	Trigliserida
Normal	25	24	9
Tinggi	7	8	23

Sumber: Data Kegiatan CKG dan *Skrining* TB di Pelabuhan Tanjung Api-Api

Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu seluruh peserta yang ikut berada dalam kategori normal. Pemeriksaan kolesterol juga menunjukkan hasil tertinggi pada kategori normal, yaitu sebanyak 24 orang.

Pada pemeriksaan trigliserida, sebanyak 23 orang memiliki kadar tinggi, sedangkan 9 orang memiliki kadar normal. Kadar trigliserida yang tinggi merupakan salah satu bentuk lemak dalam darah yang dapat meningkatkan risiko penyakit serius, terutama penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, dan stroke.

Adapun hasil *skrining* tuberkulosis tidak menemukan adanya gejala utama seperti batuk berdarah lebih dari dua minggu maupun batuk darah. Kegiatan *skrining* tetap penting dilakukan secara berkesinambungan karena penemuan kasus secara dini merupakan bagian penting dalam pengendalian TB.



SURVEI NYAMUK ANOPHELES SP SEBAGAI FAKTOR RISIKO PENYAKIT MALARIA DI PELABUHAN TANJUNG API-API

26 - 27 AGUSTUS 2026

Oleh: Harry Cahya Maulana, SKM & Diran Saputra, SKM

Malaria merupakan penyakit tular vektor yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* spp. yang terinfeksi. Penyakit ini memiliki risiko kematian yang tinggi apabila tidak ditangani dengan baik. Penularan malaria terjadi secara tidak langsung melalui vektor dan dapat menginfeksi semua kelompok umur, termasuk janin dalam kandungan melalui penularan dari ibu.

Terdapat lima jenis parasit *Plasmodium* yang dapat menyebabkan malaria pada manusia, dan tiga jenis yang paling umum ditemukan di Indonesia adalah *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax*, serta *Plasmodium malariae*. Parasit tersebut ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* spp. betina, yang umumnya menggigit pada malam hari. Saat menggigit, nyamuk yang terinfeksi dapat menularkan parasit ke dalam aliran darah manusia.

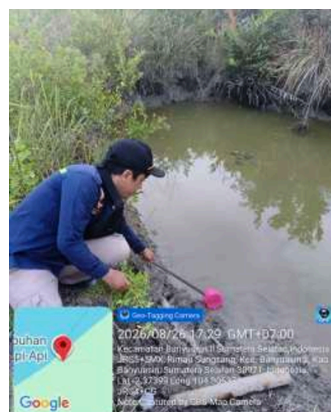
Nyamuk dapat berkembang biak dengan baik apabila lingkungan menyediakan kondisi yang sesuai. Aktivitas manusia, seperti pembukaan lahan untuk pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan, dapat menciptakan habitat baru yang dimanfaatkan untuk berkembangbiakan nyamuk *Anopheles* spp.

Sebagai tindak lanjut adanya temuan kasus malaria konfirmasi terhadap beberapa warga yang berkegiatan di Pelabuhan Tanjung Api-API Tim Kerja 3 Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan melaksanakan Layanan Pengendalian Vektor Malaria. Kegiatan ini meliputi survei dan pengendalian nyamuk *Anopheles* spp., yang terdiri atas survei jentik dan survei nyamuk dewasa, serta pengendalian berupa *spraying* yang dilakukan sesuai dengan hasil survei. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan nyamuk sebagai bagian dari pemantauan vektor di lingkungan kerja BKK Kelas I Palembang.

METODE

Kegiatan yang dilakukan merupakan survei deskriptif. Survei dilaksanakan pada tanggal 26-27 Agustus 2026 di area *buffer* Pelabuhan Tanjung Api-API yaitu Terminal Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-API, Kantin Pak Marzuki, Kantor Agen Pelayaran Dharma Lautan Utama (DLU) dan Markas Koramil Sungsang.

Survei nyamuk *Anopheles* spp. dilakukan mulai petang hingga pagi selama total 12 jam menggunakan metode penangkapan dengan umpan orang (*human landing collection*) dan aspirator. Penangkap nyamuk duduk di tempat yang tidak dikerumuni orang lain dengan posisi kaki terbuka dari telapak kaki hingga lutut. Nyamuk yang hinggap ditangkap menggunakan aspirator, kemudian dimasukkan ke dalam cangkir kertas yang ditutup dengan kain kasa dan kapas.

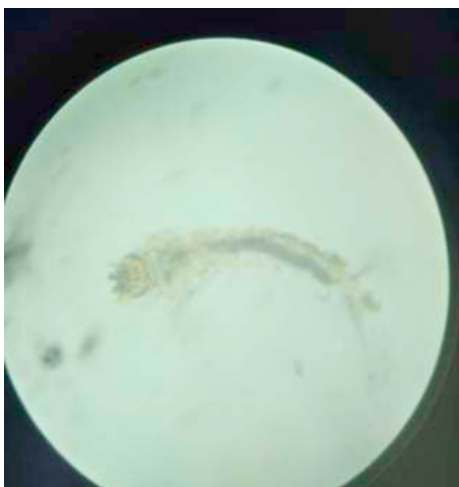


Sebelum melakukan survei malam, pada pukul 15.00–18.00 WIB dilakukan survei jentik/survei tempat perindukan *Anopheles* spp. Pengambilan jentik dilakukan pada tempat-tempat perkembangbiakan (lagun/sawah, waduk, parit) dengan dipper/ciduk dengan kemiringan 45° arah kumpulan jentik. Kemudian jentik dipindahkan ke dalam botol dengan menggunakan pipet. Setiap vial dibedakan menurut tempat perkembang biakannya. Jentik dibawa ke laboratorium untuk diidentifikasi dengan kunci identifikasi. Kepadatan jentik dihitung dengan rumus:

$$\text{Kepadatan Jentik} = \frac{\text{Jumlah jentik } Anopheles \text{ spp. yang tertangkap}}{\text{Jumlah Cidukan}}$$

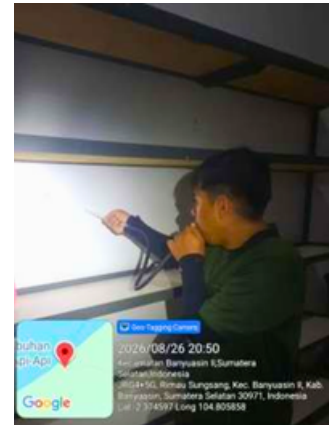
HASIL

Hasil pemeriksaan jentik *Anopheles* spp. yang dilakukan di 20 tempat perindukan menunjukkan bahwa 1 (satu) tempat perindukan yang dilakukan pemeriksaan telah ditemukan jentik *Anopheles* spp. Suhu air tempat perindukan berkisar 29,9°C, pH air berkisar 7,9 dan salinitas air berkisar 64 ppm. Indeks habitat *Anopheles* didapatkan dari 20 tempat perindukan yang di periksa yakni sebesar 5. Jentik *Anopheles* sp ditemukan di sekitar Kantin Marzuki.



Jentik *Anopheles* spp. yang ditemukan di sekitar Kantin Marzuki

Hasil pelaksanaan kegiatan penangkapan nyamuk malam yang dilakukan, bahwa ada 2 nyamuk *Anopheles* spp. yang didapatkan dengan 1 ekor nyamuk *Anopheles* spp. dengan umpan orang dan 1 ekor saat *resting* di dinding. Adapun nyamuk spesies lain yang didapat adalah *Culex* spp. sebanyak 31 ekor.



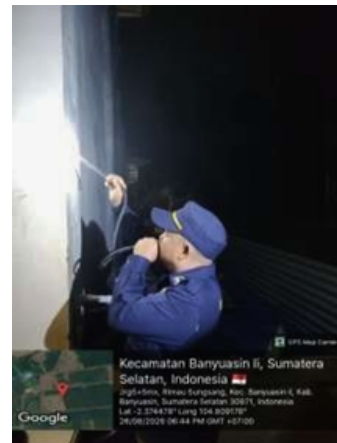
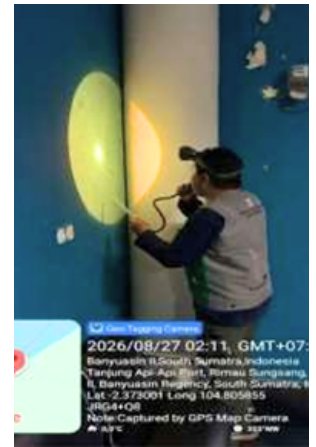
Nyamuk *Anopheles* spp. yang ditemukan di sekitar Kantin Marzuki

KESIMPULAN

1. Didapatkan 1 tempat perindukan jentik nyamuk *Anopheles* spp. dari 20 tempat yang di amati sehingga didapatkan indeks habitat jentik *Anopheles* spp. sebesar 5 sehingga angka ini melebihi baku mutu yang ditetapkan yakni <1 .
2. Didapatkan 2 ekor nyamuk *Anopheles* spp. dimana 1 ekor didapatkan melalui umpan orang dan 1 ekor saat *resting* di dinding pada kantin Marzuki dari total 5 orang Kolektor dengan waktu penangkapan 12 jam maka didapatkan nilai MBR sebesar 0,025, angka ini melebihi SBMKL yakni $<0,025$. Sedangkan angka *resting* *Anopheles* spp. sebesar 0,1, angka ini melebihi SBMKL yakni $<0,025$.
3. Jenis spesies nyamuk yang ditemukan di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Api-Api yakni *Anopheles* spp., *Aedes* spp. dan *Culex* spp.

REKOMENDASI

1. Perlu segera dilakukan tindakan pengendalian vektor yang melibatkan partisipasi dari seluruh *stakeholder* terkait & warga di sekitar wilayah Pelabuhan Tanjung Api-Api, terutama di lokasi tempat ditemukan jentik & nyamuk *Anopheles* sp.
2. Melaksanakan edukasi dan komunikasi risiko kepada pekerja, pelaku perjalanan maupun komunitas yang ada di Pelabuhan Tanjung Api-Api untuk lebih waspada akan bahaya malaria, bahwa penyakit ini bisa menyebabkan kematian dan dapat mengakibatkan kerugian ekonomi akibat kehilangan waktu produktif bekerja.
3. Kepada pelaku perjalanan & warga yang pernah memiliki riwayat penyakit malaria, agar dapat menerapkan perilaku hidup bersih & sehat, mengonsumsi makanan bergizi dan jika menunjukkan gejala kambuhan malaria seperti: demam & menggigil agar segera melapor ke Puskesmas / Rumah Sakit terdekat.



SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

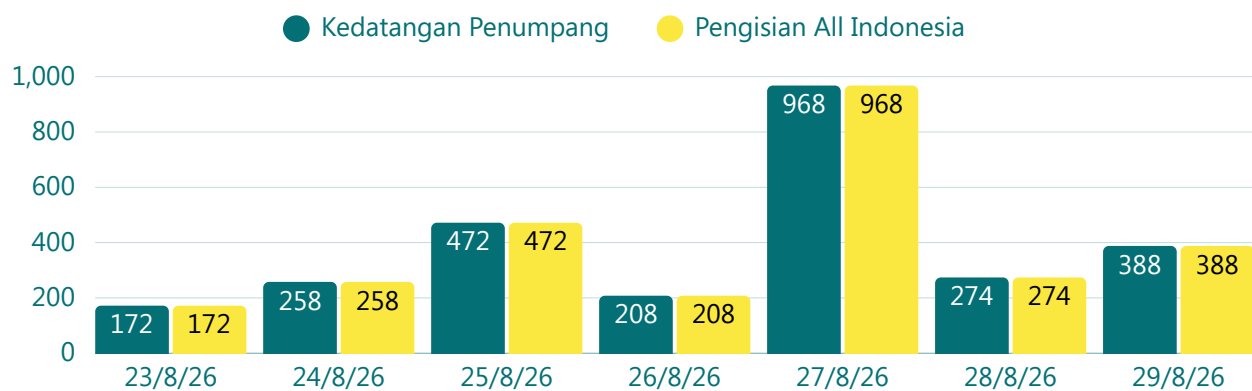
MINGGU KE-34 TAHUN 2025

Oleh: Rudy R, SKM, M.KES

**All
Indonesia**
Simplify Your Arrival

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-34, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 2.740 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

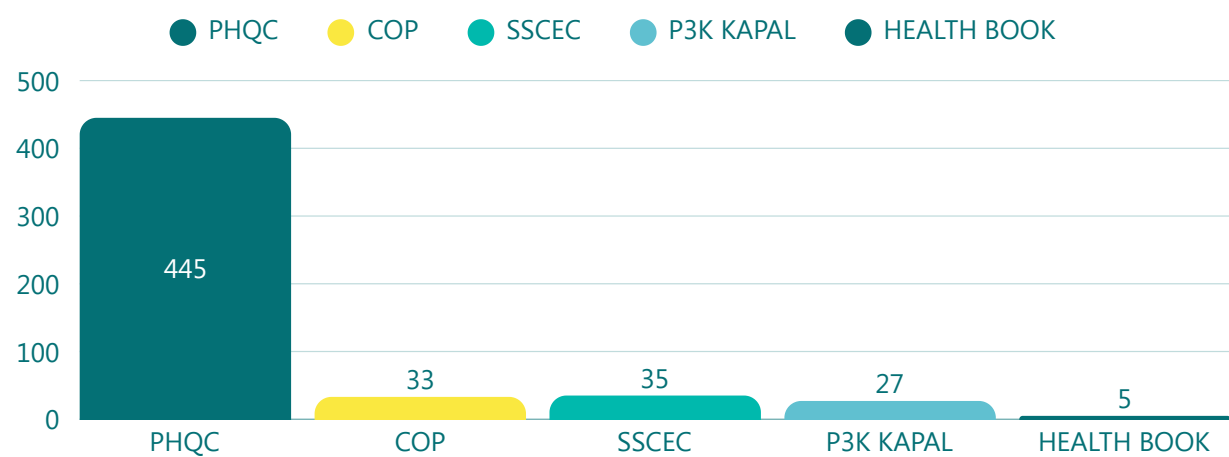
- Status Merah (bergejala): 2 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 1 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 2.737 orang

Hasil verifikasi terhadap 2 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang yaitu dengan gejala pilek tanpa disertai demam, tidak ditemukan PPLN dengan gejala penyakit menular berpotensi wabah. PPLN dengan All Indonesia kuning, memiliki riwayat perjalanan dari Bangladesh.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-34 TAHUN 2026

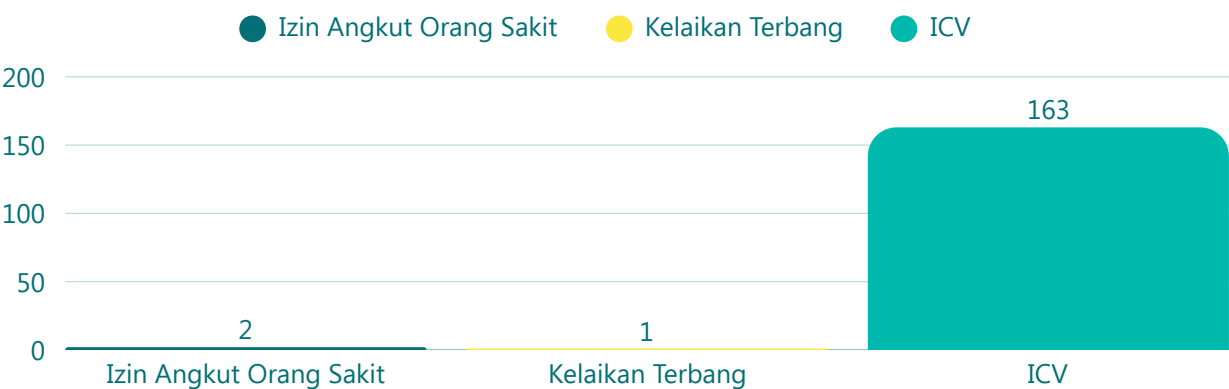
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 445 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



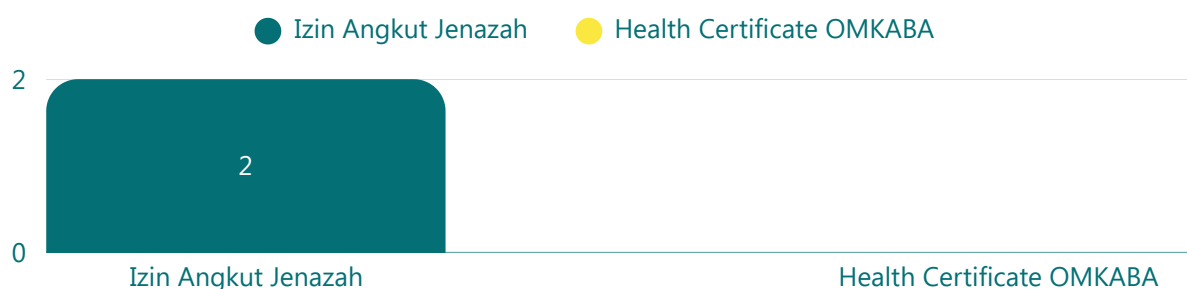
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 163 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-34 TAHUN 2026

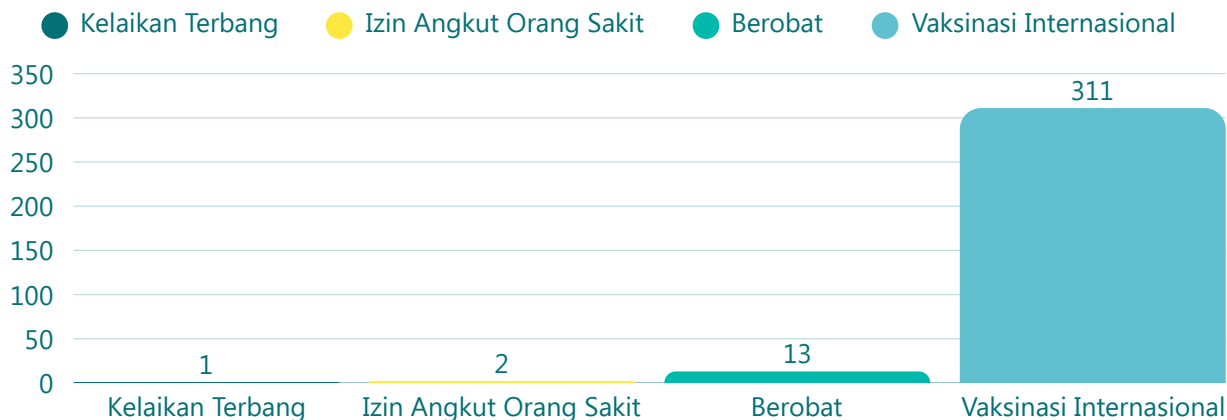
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-34, terdapat 2 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II Palembang.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 327 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada kunjungan vaksinasi internasional.

WASPADA KABUT ASAP

LINDUNGI DIRI *JAGA KESEHATAN *JAGA LINGKUNGAN

APA ITU KABUT ASAP ?

Kabut asap berasal dari pembakaran hutan/lahan yang menghasilkan partikel halus (PM 2,5 & PM 10) dan dapat mengganggu kesehatan.



DAMPAK KABUT ASAP BAGI KESEHATAN



Iritasi mata, hidung, tenggorokan,
Batuk, flu, sesak napas



Memperburuk asma, bronkitis
& ISPA



Meningkatkan risiko penyakit
jantung



Berisiko bagi ibu hamil, anak &
lansia



LANGKAH PENCEGAHAN



Gunakan masker yang sesuai saat
beraktivitas di luar



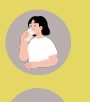
Batasi aktivitas luar ruangan saat udara
tidak sehat



Tutup pintu dan jendela untuk
mengurangi masuknya asap



Gunakan penyaring/pembersih udara
bila tersedia



Perbanyak minum air putih dan
konsumsi makanan bergizi



Pantau kualitas udara secara berkala



PANTAU KUALITAS UDARA

- Pantau indeks kualitas udara melalui sumber resmi, misalnya BMKG, KLHK
- Kurangi aktivitas luar saat kualitas udara buruk
- Ikuti informasi resmi pemerintah

HINDARI PEMBAKARAN



- Jangan membakar hutan, lahan, bahan mudah terbakar, sampah
- Jangan meninggalkan api tanpa pengawasan
- Jaga lingkungan
- Hindari aktivitas yang memicu kebakaran di lahan kering

Jika mengalami gangguan kesehatan akibat kabut asap, segera konsultasikan ke fasilitas kesehatan

**Bersama kita jaga
kesehatan kita**

KESIMPULAN

MINGGU KE-34 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-34 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 55 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri dari 11 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 14 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 8 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, serta 22 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia yaitu sebanyak 19 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-34 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 60.084 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 26.306 orang, dengan 2.740 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 2.728 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-34 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat 7 penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, suspek campak, Malaria dan suspek dengue dengan total yang dilaporkan sebanyak 254 kasus.

4

Pengawasan penumpang dalam rangka penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

5

Hasil pelaksanaan kegiatan survei malaria, didapatkan 1 tempat perindukan jentik nyamuk *Anopheles* dari 20 tempat yang di amati & didapatkan 2 ekor nyamuk *Anopheles* spp. dimana 1 ekor didapatkan melalui umpan orang dan 1 ekor saat resting di dinding pada kantin Marzuki dari total 5 orang Kolektor dengan waktu penangkapan 12 jam.

REKOMENDASI

MINGGU KE-34 TAHUN 2026

1

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-34, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika & Puskesmas Tanjung Api-Api dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

3

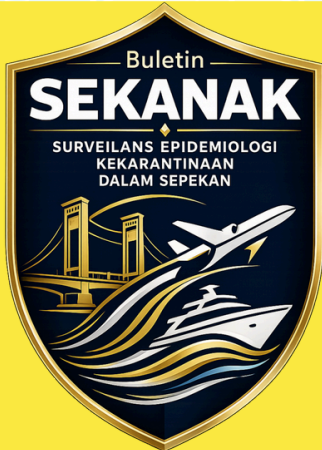
Kepada masyarakat dan pelaku perjalanan apabila mengalami beberapa gejala penyakit menular seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas agar segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama setelah kepulangan dari wilayah/negara terangkis dalam kurun waktu < 14 hari.

4

Mengingat kondisi udara di wilayah Kota Palembang dan sekitarnya yang kurang baik dikarenakan asap pekat akibat kebakaran hutan & lahan (Karhutla), dihimbau kepada seluruh masyarakat untuk menggunakan masker jika beraktifitas di luar serta membatasi kegiatan di luar jika udara tidak sehat.

5

Menindaklanjuti adanya temuan jentik & nyamuk *Anopheles* spp. di salah satu titik survei, maka perlu segera dilakukan tindakan pengendalian vektor yang melibatkan partisipasi dari seluruh *stakeholder* terkait & warga di sekitar wilayah Pelabuhan Tanjung Api-Api, terutama di lokasi tempat ditemukan jentik & nyamuk *Anopheles* spp.



BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan

Edisi Minggu Ke-34 | 23 - 29 Agustus 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM
(Kepala BKK Kelas I Palembang)

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes
(Ketua Tim Kerja 1 Surveilans & Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan)

Kontributor:
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
dr. Liese Margaretha Alfha, M.K.M.
Vera Yuniarti, SKM, M.KKK
Subiantoro, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Harry Cahya Maulana, SKM
Peggy Histavone, SKM
Diran Saputra, SKM
Apriani

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.





Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)